

## DAFTAR PUSTAKA

1. World Health Organization. Epidemic-prone and pandemic-prone acute respiratory diseases: Infection prevention and control in health-care facilities. Vol. 53. Geneva: WHO Press; 2008. 27–29.
2. World Health Organization (WHO). Pneumonia [Internet]. Fact sheet No. 331.2011. Available from: [www.who.int/mediacentre/factsheets/fs331/en](http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs331/en).
3. United Nations Children's Fund. Ending Child Deaths from Pneumonia and Diarrhoea. UNICEF. 2016. p. 45–7.
4. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Profil Kesehatan Indonesia. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2016.
5. Ditjen PPM-PL DR. Data tahunan Subdit ISPA. 2007. p. 1–13.
6. Balitbang DR. Riskesdas. 2017. p. 23.
7. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. 2016. p. 47–83.
8. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Profil Kesehatan Indonesia 2018. 2018.
9. Dinas Kesehatan Kota Semarang. Profil Kesehatan Kota Semarang 2017. Dinas Kesehatan Kota Semarang. 2017;
10. Bagian KIA. Data Kejadian Pneumonia Pada Balita di Puskesmas Bandarharjo 2017-2019.
11. Ditjen P2PL. Modul Tatalaksana Standar Pneumonia, Kementerian Kesehatan RI. 2012.
12. Masithoh. Pengelolaan Lingkungan pada Sentra Industri Rumah Tangga Pengasapan Ikan Bandarharjo Kota Semarang. Univ DIponegoro. 2008;12(4):4–5.
13. Puji Pranowowati SM. Induksi Partikel Terhirup Dalam Asap Terhadap Kapasitas Fungsi Paru Pada Pengrajin Pengasapan Ikan di Kelurahan Bandarharjo Kecamatan Semarang Utara Kota Semarang. J Gizi Dan Kesehat. 2007;2((1)):8–12.
14. Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan RI No.1077/MENKES/PER/V/2011 tentang Pedoman Penyehatan Udara dalam

Ruang Rumah. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2011.

15. Ernawati M. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Gambaran Fungsi Paru (Studi Kasus Pekerja Sentra Pengasapan Ikan Bandarharjo). Univ Negeri Semarang. 2018;18((1)):5–8.
16. Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi. Permenaker No.13/MEN/2011 tentang nilai ambang batas faktor fisika dan faktor kimia di tempat kerja. 2011.
17. Ramezani, Monir, Seyedeh Zahra Aemmi ZEM. Factors Affecting the Rate of Pediatric Pneumonia in Developing Countries: a Review and Literature Study. *Int J Pediatr*. 2015;3((24)):1173–81.
18. Padmonobo, Heru, Onny Setiani & TJ. Hubungan Faktor-Faktor Lingkungan Fisik Rumah dengan Kejadian Pneumonia pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Jatibarang Kabupaten Brebes. *J Kesehat Lingkung Indones*. 2012;11((2)):194–8.
19. Efni Y, Machmud R PD. Faktor Risiko yang Berhubungan dengan Kejadian Pneumonia pada Balita Di Kelurahan Air Tawar Barat Padang. *J Kesehat Masy Andalas*. 2016;5(2):365–70.
20. Rachmawati DA. Faktor Risiko yang Berhubungan dengan Kejadian Pneumonia pada Balita umur 12-48 bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Mijen Kota Semarang. *J Kesehat Masy*. 2013;2(1)(129–38).
21. Alnur RD, Ismail D PR. Kebiasaan Merokok Keluarga Serumah dan Kejadian Pneumonia pada Balita Di Bantul. *Ber Kedokt Masy*. 2017;33(3):1–7.
22. Sari EL, Suhartono JT. Hubungan antara Kondisi Lingkungan Fisik Rumah dengan Kejadian Pneumonia pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Pati I Kabupaten Pati. *J Kesehat Masy*. 2014;2(1):56–61.
23. Amin ZK. Faktor Risiko yang Berhubungan dengan Kejadian Pneumonia Berulang pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Ngesrep Kota Semarang Tahun 2014. *J Kesehat Masy Univ Negeri Semarang*. 2015;2(1)(12\_32).
24. Dewiningsih U. Faktor Lingkungan dan Perilaku Kejadian Pneumonia Balita Usia 1259 Bulan. *HIGEIA (Journal Public Heal Res Dev)*. 2018;2 (3):453-464.
25. Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan RI No.1077/MENKES/PER/V/2011 tentang Pedoman Penyehatan Udara dalam Ruang Rumah. 2011. p. 129–21.
26. Fahimah, R., Kusumowardani, E., Susana D. Kualitas Udara Rumah dengan Kejadian Pneumonia Anak Bawah Lima Tahun (di Puskesmas Cimahi Selatan dan Leuwi Gajah Kota Cimahi). *Makara Journal Heal Res*. 2014;18(1):25–33.

27. Sunyataningkamto. The role of indoor air pollution and other factors in the incidence of pneumonia in under-five children. *Paediatr Indones*. 2004;44:1–2.
28. Caggiano S, Ullmann N, de Vitis E, Trivelli M, Mariani C, Podagrosi M, et al. Factors that negatively affect the prognosis of pediatric community-acquired pneumonia in district hospital in Tanzania. *Int J Mol Sci*. 2017;18(3).
29. Ramakrishnan K HP. Hemoglobin Level as a Risk Factor for Lower Respiratory Tract Infections. *Indian J Pediatr*. 2006;73:881–3.
30. Hananto M. Analisis Faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita di 4 Provinsi di Indonesia. *Fak Kesehat Masy Univ Indones*. 2004;2(2):23–12.
31. Machmud R. Pengaruh Kemiskinan Keluarga pada Kejadian Pneumonia Balita di Indonesia. *J Kesehat Masy Nas*. 2009;4(1):36–41.
32. Sabie T, Curtis V. Handwashing and risk of respiratory infections: a quantitative systematic review. *Trop Med Int Heal*. 2006;11:258–67.
33. Luby SP, Agboatwalla M, Feikin DR, Painter J B, W AA. Effect of handwashing on child health: a randomized control trial. *Lancet*. 2005;336:225–33.
34. Bell DM and World Health Organization Writing G. Non-pharmaceutical interventions for pandemic influenza, national and community measures. *Emerg Infect Dis*. 2006;12:88–94.
35. Aledort J, Lurie N, Wasserman J BS. Nonpharmaceutical public health interventions for pandemic influenza: an evaluation of the evidence base. *BMC Public Health*. 2007;7:208.
36. Wardlaw T, Salama P JE and ME. Pneumonia: the leading killer of children. *Lancet*. 2006;368:1048–50.
37. Jones G, Steketee RW, Black RE, Bhutta ZA, Morris SS. How many child deaths can we prevent this year? *Lancet*. 2003;362:65–71.
38. Darmawati AT, Sunarsih E, Trisnaini I. Hubungan faktor kondisi fisik rumah dan perilaku dengan insiden pneumonia pada anak balita di wilayah kerja Puskesmas Yosomulyo Kota Metro. *J Ilmu Kesehat Masy*. 2016;7(1):6–13.
39. Grat CC. Risk Factor for Community-Acquired Pneumonia in pre School Age Children in New Zealand. *Indian J Med Res*. 2012;7(1):21–2.
40. Kompyuti Utarie. Berbagai faktor lingkungan dan perilaku orang tua yang berpengaruh terhadap kejadian pneumonia pada balita di wilayah kerja Puskesmas Kandangan Kabupaten Temanggung. *J Kesehat Masy Univ*

Diponegoro. 2014;

41. Diah Kusumawati. Hubungan kondisi lingkungan fisik rumah dan perilaku anggota keluarga dengan kejadian pneumonia pada balita di wilayah kerja Puskesmas Magelang Selatan Kota Semarang. *J Kesehat Masy Univ Diponegoro*. 2015;
42. Atika Nikmah. Indoor Smoke Exposure and Other Risk Factors of Pneumonia among Children Under Five in Karanganyar, Central Java. *Univ DIponegoro*. 2018;76(2):11–3.
43. Diana A, Ca M, Hadisaputro S, Mexitalia M, Sakundarno M. Health Notions , Volume 2 Number 4 ( April 2018 ) Study of Family Behavior that At Risk For Pneumonia in Under Five Children in Mempawah District 490 | Publisher : Humanistic Network for Science and Technology Health Notions , Volume 2 Number 4 ( April 20. 2018;2(4):490–3.
44. Hisato Kosai. Incidence and Risk Factors of Childhood Pneumonia-Like Episodes in Biliran Island, Philippines. *Indian J Med Res*. 2015;72:12–6.
45. Sultana M, Sarker AR, Sheikh N, Akram R, Ali N, Mahumud RA, et al. Prevalence, determinants and health care-seeking behavior of childhood acute respiratory tract infections in Bangladesh. *PLoS One*. 2019;14(1):1–18.
46. Abeje Fekadu G. Prevalence of Pneumonia among under- five Children in Este Town and the Surrounding Rural Kebeles, Northwest Ethiopia; A Community Based Cross Sectional Study. *Sci J Public Heal*. 2014;2(3):150.
47. Sartika MD. Faktor Lingkungan Rumah dan Praktik Hidup Orang Tua yang Berhubungan dengan Kejadian Pneumonia pada Anak Balita di Kabupaten Kubu Raya. *Fak Kesehat Masy*. 2012;33(1):2–12.
48. Umar Dewiningsih. Faktor Lingkungan dan Perilaku Kejadian Pneumonia Balita Usia 12-59 Bulan. *Fak Kesehat Masy*. 2018;12(2):1–12.
49. Mas Henny Dewi Sartika. Faktor Lingkungan Rumah Dan Praktik Hidup Orang Tua Yang Berhubungan Dengan Kejadian Pneumonia Pada Anak Balita Di Kabupaten Kubu Raya. *Kesehat Komunitas*. 2012;5(1):12–21.
50. William Winardi. Hubungan Antara Kondisi Lingkungan Rumah Dengan Kejadian Penyakit ISPA Pada Anak Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Sario Kecamatan Sario Kota Manado. *Kesehat Masy Nas*. 2015;2(1):2–5.
51. Caggiano S, Ullmann N, de Vitis E, Trivelli M, Mariani C, Podagrosi M, et al. Factors that negatively affect the prognosis of pediatric community-acquired pneumonia in district hospital in Tanzania. *Int J Mol Sci*. 2017;18(3):1–11.
52. Yayasan Sayangi Tunas Cilik. Analisis Situasi Pneumonia pada Anak :

Kebijakan di Aras Nasional dan Implementasi Penanganan di Kabupaten Bandung dan Sumba Barat , Indonesia. 2019; Available from: <http://stopppneumonia.id/wp-content/uploads/2019/07/analisis-situasi-pneumonia-pada-anak.pdf>

53. World Health Organization (WHO). Indikator Perbaikan Kesehatan Lingkungan Anak. In: EGC. 2008.
54. Rahajoe, Narsiti N dkk. Buku Ajar Respirologi Anak. In: Ikatan Dokter Anak Indonesia, Jakarta. 2013.
55. Perhimpunan Dokter Paru Indonesia. Pneumonia komuniti-pedoman diagnosis dan penatalaksanaan di Indonesia. 2003.
56. Perhimpunan Dokter Paru Indonesia. Pneumonia Komuniti. Jakarta: Balai Penerbit FKUI; 2003. 3–15 .
57. World Health Organization. Pneumonia. Pneumonia the Forgotten Killer of Children. 2016.
58. UNICEF. Ending Child Deaths from Pneumonia and Diarrhoea. Vol. 92. New York: UNICEF; 2016.
59. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Modul Tatalaksana Standar Pneumonia. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2012. 21–61 p.
60. Wulandari DA, Sudawati S, Suradi AU, Ghrahani R, Kartasmita C. Kematian akibat Pneumonia Berat pada Anak balita. Maj Kedokt Bandung. 2013;45(1):50–5.
61. World Health Organization. Pneumonia. 2017;
62. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Infeksi Saluran Pernapasan Akut. Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia; 2011. 12–16 p.
63. Chalmers JD, Pletz MW, Aliberti S, Pumphrey C. Community-Acquired Pneumonia. Lausanne: European Respiratory monograph; 2014. 42–139 p.
64. Nirmolia N, Mahanta T, Boruah M, Rasaily R, Kotoky R BR. Prevalence and Risk Factors of Pneumonia in Under Five Children Living in Slums of Dibrugarh Town. JOURNAL Clin Epidemiol Glob Heal. 2017;6(1)(196–9).
65. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Riset Kesehatan Dasar tahun 2013. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2013.
66. Aldriana N. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pneumonia pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Rambah Samo 1 Tahun 2014. J Martenit

Neonatal. 2015;1(6):262–6.

67. Sumiyati. Hubungan Jenis Kelamin dan Status Imunisasi DPT dengan Pneumonia pada Bayi usia 0-12 Bulan. *Kesehat Metro Sai Wawai*. 2015;8(2):63–9.
68. Sugihartono dan Nurjazuli. Analisis Faktor Risiko Kejadian Pneumonia Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Sidorejo Kota Pagar Alam. 11(1).
69. Nurmajiah M, Rusdi, Desmawati. Hubungan Status gizi dengan Derajat Pneumonia pada Balita di RS. Dr. M. Djamil Padang. *J Kesehat Andalas*. 2014;5(1):250–5.
70. Puspitasari DE SF. Faktor Risiko Pneumonia pada Balita berdasarkan Status Imunisasi Campak dan Status ASI Eksklusif. *J Berk Epidemiol*. 2015;3(1):69–81.
71. Sumiyati. Hubungan Jenis Kelamin dan Status Imunisasi DPT dengan Pneumonia pada Bayi usia 0-12 Bulan. *J Kesehat Metro Sai Wawai*. 2015;8(2):63–9.
72. Vidal A, Santos L. Comorbidities impact on the prognosis of severe acute community-acquired pneumonia. *Porto Biomed J [Internet]*. 2017;2(6):265–72. Available from: <http://dx.doi.org/10.1016/j.pbj.2017.04.009>
73. Rismawati, Budiyono, Suhartono. Hubungan Variasi Iklim dengan Kejadian Pneumonia pada Balita di Kota Semarang Tahun 2011-2015 (Studi Kasus di Wilayah Kerja Puskesmas Bandarharjo). *J Kesehat Masy*. 2016;4(5):160–70.
74. Mahalastri NND. Hubungan Antara Pencemaran Udara dalam Ruang dengan Kejadian Pneumonia Balita. *J Berk Epidemiol*. 2014;2(3):392–403.
75. Widodo N. Lingkungan Fisik Kamar Tidur dan Pneumonia pada Anak Balita di Puskesmas Kawalu Kota Tasikmalaya. 2007. 2(2).
76. Yuwono TA. Faktor – Faktor Lingkungan Fisik Rumah Yang Berhubungan Dengan Kejadian Pneumonia Pada Anak Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Kawunganten Kabupaten Cilacap. Tesis, Univ Diponegoro, Semarang. 2008;
77. Singga, S., Maran AA. Penggunaan Bahan Bakar dan Faktor Risiko Kejadian ISPA pada Balita di Kelurahan Sikumana. *J Info Kesehat*. 2013;11(1):348–55.
78. Rasyid Z. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Pneumonia Anak Balita Di RSUD Bangkinang Kabupaten Kampar. *J Kesehat Komunitas*. 2013;2(5):136–40.
79. Fikri BA. Faktor Risiko Pemberian ASI dan Ventilasi Kamar terhadap Kejadian Pneumonia Balita. *Indones J Public Heal*. 2016;11(1):14–27.

80. Yulianti. Faktor-faktor Lingkungan Fisik Rumah Yang Berhubungan Dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Pengandaran Kabupaten Ciamis. *J Kesehat Lingkung*. 2012;2(2):187–93.
81. Puspitasari DE, Syahrul F. Faktor Risiko Pneumonia pada Balita berdasarkan Status Imunisasi Campak dan Status ASI Eksklusif. *J Berk Epidemiol*. 2013;3(1):69–81.
82. Oktaviani I, Maesaroh S. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Pneumonia pada Balita Di Puskesmas Kecamatan Teluknaga Kabupaten Tangerang. *J Komun Kesehat*. 2017;8(1):29–44.
83. Fibrila F. Hubungan Usia Anak, Jenis Kelamin dan Berat Badan Lahir Anak dengan Kejadian ISPA. *J Kesehat Metro Sai Wawai*. 2015;VIII(2):8–13.
84. WHO UNICEF. *Pneumonia: The forgotten killer of children*. 2006.
85. Sunyataningkamto dkk. The role of indoor air pollution and other factors in the incidence of pneumonia in under-five children. *Paediatr Indones*. 2004;44:1–2.
86. Suwanjutha S RS et al. Risk factors associated with morbidity and mortality of pneumonia in Thai children under 5 years. *Southeast Asian J Trop Med Public Heal*. 2012;25(1):60–6.
87. nuryati NH. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kekambuhan pada anak balita dengan pneumonia di ruang rawat inap rsab harapan kita. 2013;
88. Suryani et al. Hubungan Lingkungan Fisik Dan Tindakan Penduduk Dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut Di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya. *J Kesehat Masy*. 2013;4(1):157–67.
89. Departemen Kesehatan. *Pedoman Program Pemberantasan Penyakit Infeksi Saluran Pernafasan Akut Pada Anak*. Jakarta. 2000. p. 1(23).
90. Gyasi A. Risk Factors for Pneumonia in Children Under Five at Komfo Anokye Taching Hospital. utilization of iodized salt among households in the Danfa community. *Univ Ghana*. 2012;4:11–3.
91. Nofitasari E, Maryoto M, Rahwati AN, Purnanto NT. Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Tingkat Pendidikan dengan Perilaku Pencegahan Pneumonia pada Balita. *J Keperawatan dan Kesehat Masy*. 2015;1(4):1–10.
92. Rachmawati DA. Faktor Risiko yang Berhubungan dengan Kejadian Pneumonia pada Balita umur 12-48 bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Mijen Kota Semarang. *J Kesehat Masy*. 2013;2(1):129–38.
93. Franciska DA. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan Kejadian

Pneumonia pada Balita di Desa Sungai Arang Wilayah Kerja Puskesmas Muara Bungo II. *Sci J*. 2018;7(2):42–7.

94. UNICE. Access The Data : UnderFive and Infant Mortality Rates and Number of Deaths,. UNICEF. 2018.
95. Zhafirah N, Susanna D. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat ( PHBS ) dengan Kejadian Gangguan Pernapasan pada Balita di Kawasan Pesisir Desa Sedari , Kecamatan Cibuaya , Karawang , Jawa Barat Tahun 2018. *J Nas Kesehatan Lingkungan Global*
96. Handayani R. Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Status Gizi pada Anak Balita. *J Endur*. 2017;2(2):217–24.
97. Sutangi dan Umar. Hubungan Pengetahuan Pola Asuh Ibu dengan Status Gizi Balita di Desa Dadap Kecamatan Juntinyuat Indramayu. *J Kesehatan Masyarakat*.. 2016;1(4):16–9.
98. Supriatin E. Hubungan Faktor-Faktor Dengan Kejadian ISPA pada Balita Di Puskesmas X Kota Bandung. *J Ilmu Keperawatan*. 2013;1(1):43–50.
99. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman Penyehatan Udara Dalam Ruang Rumah. 2010.
100. Pramudiyani, N. A. & Prameswari GN. Hubungan antara Sanitasi Rumah dan Perilaku dengan Kejadian Pneumonia Balita. *Kesehat Masy*. 2011;6(2):71–8.
101. Dewiningsih. Faktor Lingkungan Dan Perilaku Kejadian Pneumonia Balita Usia 12-59 Bulan. *HIGEIA (Journal Public Healt)*. 2018;2(3):453–64.
102. Wijaya I, Bahar H. Hubungan Kebiasaan Merokok, Imunisasi dengan Kejadian Pneumonia pada Balita di Puskesmas Pabuaran Tumpeng Kota Tangerang. *J Forum Ilm*. 2006;11(3):375–85.
103. Alnur RD, Ismail D, Padmawati RS. Kebiasaan Merokok Keluarga Serumah dan Kejadian Pneumonia pada Balita di Bantul. *Ber Kedokt Masy*. 2017;33(3):1–7.
104. Dando CLS., Koamesah SMJ, Dedy MAE. Analisis Faktor Risiko Kejadian Pneumonia pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Noemuke Kabupaten Timor Tengah Selatan Januari 2013 - Juli 2014. *Cendana Med J*. 2015;5(2):106–15.
105. Kementerian Permukiman dan Prasarana Wilayah Republik Indonesia. Keputusan Menteri Permukiman dan Prasarana Wilayah Nomor: 403/KPTS/M/2002 tentang Pedoman Teknis Pembangunan Rumah Sederhana Sehat. 403/KPTS/M/2002 Indonesia. Kementerian Kesehatan. 2002. p. 5–10.



106. Kurniasih E, Suhartono, Nurjazuli. Hubungan Faktor Lingkungan Fisik Rumah dengan Kejadian Pneumonia pada Balita. *J Kesehat Masy.* 2015;3(1):501–12.
107. Annisa Putriani, Ismael Saleh Adh. Kejadian Pneumonia Pada Balita Di Wilayah Kerja Uptd Puskesmas Kecamatan Pontianak Selatan Environmental Risk Factors Associated With Pneumonia Cases Among Infants At Work Area Of Puskesmas Pendahuluan Pneumonia Adalah Infeksi Yang Menyebabkan Paru-Paru M. *J Mhs Dan Penelit Kesehat.* 2014;4(2):103–15.
108. Listyowati. Hubungan Kondisi Fisik Rumah dengan Kejadian Pneumonia pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Tegal Barat Kota Tegal. *J Kesehat Masy.* 2013;2(1).
109. Aulina MS, Rahardjo M, Nurjazuli. Pola Sebaran Kejadian Penyakit Pneumonia pada Balita di Kecamatan Bergas, Kabupaten Semarang. *J Kesehat Masy.* 2017;5(5):744–52.